

JELANG LIBUR NATAL DAN TAHUN BARU

Waspada Bencana Hidrometeorologi

YOGYA (KR) - Sejumlah persiapan terus dilakukan oleh Pemda DIY untuk menyambut momentum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Kesiapan itu tidak hanya yang berkaitan dengan kesiapan destinasi wisata atauantisipasi kemacetan, tapi juga kewaspadaan terhadap ancaman bencana hidrometeorologi berupa hujan deras, angin kencang dan gelombang tinggi.

"Dalam situasi sekarang ada sejumlah potensi bencana yang mengintai di tengah keramaian wisatawan di libur Nataru. Apalagi diprediksi akan lebih dari 9 juta pengunjung yang datang ke DIY selama masa libur Nataru ini. Jumlah pengunjung yang sangat signifikan ini tentu saja meningkatkan risiko terjadinya korban apabila sewaktu-waktu terjadi bencana," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Selasa (17/12).

Noviar mengatakan, untuk memastikan keberhasilan upaya mitigasi bencana, BPBD DIY akan terus menjalin koordinasi dengan berbagai pihak. Seperti pemerintah daerah, TNI, Polri, serta organisasi kemasyarakatan.

Koordinasi itu sangat penting untuk memastikan semua pihak bergerak secara sinergis. Dengan adanya kerja sama diharapkan bisa menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat, terutama selama libur Nataru.

"Kami tidak pernah bosan mengingatkan masyarakat untuk selalu waspada dan siap menghadapi segala kemungkinan. Dengan meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan itu diharapkan bisa meminimalisasi dampak buruk dari bencana," terangnya.

Noviar menambahkan, menyadari akan banyaknya bencana yang kemungkinan terjadi, BPBD DIY mendorong pendirian posko Nataru yang melibatkan seluruh pihak terkait. Posko itu diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat koordinasi dan informasi, serta tempat evakuasi jika terjadi bencana.

"Kami berharap Posko Nataru ini akan menjadi garda terdepan dalam upaya melindungi masyarakat dari bencana. Dengan adanya posko ini diharapkan bisa lebih cepat merespons setiap kejadian darurat dan memberikan bantuan yang dibutuhkan," tambahnya. (Ria)-f

TERTINGGI ASPEK HANKAM

Tingkat Ancaman DIY di Level Moderat

YOGYA (KR) - Berdasarkan data Puslitbang Badan Intelijen Negara (BIN), indeks ancaman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berada pada nilai 1,43 atau moderat.

Adapun ancaman tertinggi terdapat pada aspek Pertahanan dan Keamanan (Hankam) dengan potensi nilai 2,1 (serius), aspek Sosial Budaya/Sosbud 1,69 (moderat), aspek Politik 1,13 (moderat).

Demikian disampaikan oleh Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (Kabinda) DIY Brigjen TNI Rachmad Pudji Susetyo SIP MSi dalam Seminar Nasional (Semnas) di Ruang Auditorium Lt.5 Sekolah Pascasarjana UGM, Senin (16/12). Semnas bertema 'Refleksi Akhir Tahun dan Harapan Indonesia ke Depan dalam Perspektif Ketahanan Nasional'.

Semnas menghadirkan narasumber lain, Ridwan Habib MSi (Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden 2019-2024 dan Direktur The Indonesia Intelligence Institute) dan Ir Laksamana Sukardi (Ekonom, Politikus, Menteri BUMN 1999-2000 dan 2001-2004). Turut hadir dan menyampaikan sambutan, Prof Dr Armaidya Armaw MSi (Kaprodik Ketahanan Nasional Sekolah Pascasarjana UGM).

Menurut Kabinda, untuk aspek ideologi, dari hasil pemantauan terhadap aktivitas kelompok radikal kanan di DIY, hingga saat ini belum ada indikasi kegiatan



KR-Devid Permana
Kabinda DIY Brigjen TNI Rachmad Pudji Susetyo SIP MSi (tengah) menyampaikan paparan.

tan yang mengganggu Kamtibmas di wilayah DIY. Kemudian untuk aspek politik, secara umum Pemilu 2024 di DIY berjalan aman dan kondusif.

"DIY juga meraih predikat penyelenggaraan Pemilu 2024 terbaik dari Kemendagri," katanya. Untuk aspek Sosbud,

kata Kabinda, isu aktual terkait permasalahan lokal di wilayah DIY, didominasi oleh penolakan peredaran miras, relokasi PKL Teras Malioboro 2, aksi buruh, permasalahan legalitas apartemen Malioboro City Regency dan permasalahan sampah. (Dev)-f

TASNEEM HOTEL MALIOBORO YOGYAKARTA Pa'Mijo Akan Digelar Rutin Bulanan



KR-Istimewa
Gelaran kali pertama Pa'Mijo ditandai memukul kentongan bersama.

YOGYA (KR) - Untuk ikut mengembangkan pelaku Usaha Mikro Menengah (UMKM) di wilayah Kemantren Mergangsan, manajemen Tasneem Hotel Malioboro Yogyakarta membuat acara bertajuk Pa'Mijo (Pasar Minggu Jogja) dengan konsep memadukan

atraksi seni dan bazar beragam produk kerajinan, pakaian dan kuliner berupa makanan dan minuman. Acara Pa'Mijo tersebut, akan digelar rutin sebulan sekali, hari Minggu mulai pukul 06.00-21.00 WIB, di komplek Mandira Baruga (yang dulu dikenal Pura-

wisata).

Executive Assisten Manager Tasneem Hotel Malioboro Yogyakarta Juliani Br Ginting mengatakan, Pa'Mijo menjadi yang pertama digelar di Yogyakarta dari pagi hingga malam hari, selain menjajakan berbagai produk kuliner kuno, kekinian dan konveksi hasil kreasi kreatif pelaku UMKM, juga didukung berbagai atraksi seni meliputi Line Dance, tari dan musik band Koesplusan bekerja sama dengan Jogja Koes Plus Community (JKPC) Yogyakarta.

Gelaran Pa'Mijo, diawali Desember 2024, pada Sabtu (7/12), masih untuk para pelaku UMKM yang terdapat di wilayah Kemantren Mergangsan. (Cil)-f

HAUL KE-15 GUS DUR

Guru Bangsa, Kebaiikannya Jadi Inspirasi

YOGYA (KR) - Sosok KH Abdurrahman Wahid atau Gus Dur dikenang sebagai guru bangsa yang gigih memperjuangkan demokrasi, humanisme dan toleransi antarumat beriman di Indonesia. Presiden RI ke empat ini dalam masa pemerintahannya banyak mengambil keputusan penting yang memberikan kemajuan bagi kehidupan toleransi umat beriman.

"Pada 30 Desember 2009 Gus Dur berpulang. Kini 15 tahun Gus Dur berpulang, pemikiran dan visi Gus Dur masih banyak yang relevan dipergunakan sebagai inspirasi bagi perjalanan



KR-Juvinarto
Diskusi Publik dalam Peringatan Haul ke-15 Gus Dur yang digelar Sekber Keistimewaan DIY.

bangsa ini ke depan," tutur Ketua Sekber Keistimewaan DIY Widihaso Wasana Putra, Senin (16/12) sore di Alra Corner Jalan Surami Mantrijeron Yogyakarta.

Diskusi publik peringatan Haul Gus Dur ke-15 dengan tema "Memperkokoh Humanisme dan Kerukunan Umat Beriman" ini menghadirkan sejumlah tokoh yakni Walikota

Yogyakarta terpilih 2025-2030 dr H Hasto Wardoyo Sp OG (K), anggota DPD RI DIY Dr H Hilmy Mohammad MA, tokoh budayawan Tionghoa Koh Hwat dan jurnalis majalah rohani Hidup, Veronica Murwaningsih.

"Acara ini juga sebagai upaya napak tilas pemikiran Gus Dur," tutur Widihaso selaku moderator.

Hasto yang didampingi Wakil Walikota Yogya terpilih Wawan Harmawan menyatakan Gus Dur meletakkan nilai-nilai demokrasi yang idealnya dengan demokrasi yang tinggi kesejahteraan juga tinggi. (Vin)

PANGGUNG

BAHAGIANYA ROSSA Jadi Juri Ajang Pencarian Bakat



KR-Istimewa
Rossa

PENYANYI Rossa kembali menjadi juri dalam ajang pencarian bakat. Bersama Anang Hermansyah, Judika, Maia Estianty dan BCL, Rossa mengaku senang karena bisa kembali juri dalam ajang ini.

Ibu satu anak itu bahagia karena banyak menemukan talenta-talenta baru saat menjadi juri. Apalagi di setiap season itu peserta pasti membawa karakter dari generasinya.

"Nah di season ini kembali lagi banyak yang bisa menyanyi dengan teknik yang baik dan natural. Jadi setiap generasi berbeda. Di season ini banyak cowok yang bagus-bagus. Di season ini banyak cowok yang lolos ke babak selanjutnya. Nah ini saatnya lahir cowok-cowok yang suaranya bagus," ujar Rossa Juri Indonesian Idol XIII.

Bagi Rossa bisa memiliki suara bagus adalah satu anugerah yang luar biasa. Ia

juga kagum dengan pria yang tidak malu untuk mengeluarkan talentanya. Anang Hermansyah juga sepekat dengan Rossa yang banyak melihat talenta dari peserta yang pria maupun perempuan.

"Aku melihat seperti BCL, awalnya bukan penyanyi tapi dia eksis di industri musik sampai menunjukkan karya-karyanya yang hebat, dan itu yang ditunjukkan Indonesian Idol bahwa siapa saja bisa nyanyi dan punya kesempatan untuk menjadi superstar," terang Anang.

Maia Estianty juga menjelaskan dalam satu ajang pencarian bakat, bukan hanya memilih peserta yang punya suara bagus.

"Pastinya kita memilih peserta yang bagus banget, tidak yang nanggung, karena memoles peserta itu sangat sulit dan kita ditugaskan mencari yang terbaik dari yang terbaik," beber Maia Estianty. (Awh)-f

HADIR DI ISI YOGYAKARTA

Festival Seni Cetak Grafis 'Trilogia'

KRACK! menggelar Festival Seni Cetak Grafis 'Trilogia 2024' pada 7-20 Desember di Galeri RJ Katamsi, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Festival ini digelar sebagai upaya merayakan praktik dan pengetahuan seni cetak grafis yang sama halnya dengan merefleksikan budaya masyarakat dalam memaknai ulang politik keseharian.

Direktur Festival, Sukma Smita mengatakan Krack! merupakan kelompok pegiat seni cetak grafis yang telah berdiri selama kurang lebih satu dekade. Seni cetak grafis sifatnya sangat luas dan tidak hanya terbatas pada wilayah seni itu sendiri atau karya yang dipajang di galeri.

"Seni cetak grafis itu sebenarnya sangat dekat dengan keseharian kita. Hal-hal itu yang kami anggap penting meskipun sebagian dari kita menganggapnya sepele. Dari itulah kami merasa perlu merayakan semua praktik cetak

grafis yang sangat luas itu," ujar Sukma belum lama ini.

Festival seni cetak grafis ini dibagi menjadi tiga tema besar yang berada di setiap lantainya. Lantai pertama, mengangkat tema pameran bertajuk 'Ada dan Berlipat Ganda', menyuguhkan arsip-arsip sejarah seni cetak grafis di Indonesia dari era kolonial hingga Orde Baru dalam konteks propaganda.

Sementara di lantai dua, pameran bertajuk 'Artist Proof', memamerkan berbagai karya seni kontemporer sebagai perluasan seni cetak grafis. Kemudian di lantai tiga, pameran bertajuk 'Cetak Aksi: Dari Kamar Gelap ke Lapak Terang', menyuguhkan gugusan benda-benda keseharian yang menggambarkan bagaimana kita telah menubuh dengan budaya cetak itu sendiri dalam balutan hobi hingga konsumerisme.

"Output dari festival ini yang kita bayangkan adalah sebuah perayaan itu tadi yang ingin-



KR-Risbika Putri
Pameran Trilogia 2024.

nya tidak hanya hingar bingar, tapi lebih ke helatan yang bisa melihat seni cetak grafis lebih detail dan tersebar. Jadi lebih ke penyebarluasan pengetahuan atau gagasan semangat cetak grafisnya," ujarnya.

Salah satu kurator pameran, Febrian Adinata Hasibuan menambahkan, pameran ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman yang tidak hanya

estetis namun juga historis dan filosofis.

"Utamanya dalam pengarsipan memori kolektif bangsa yang selama ini sering kali terabaikan. Kami ingin menunjukkan bahwa seni cetak grafis adalah medium yang sangat kuat, baik untuk propaganda, dokumentasi sejarah, maupun ekspresi budaya sehari-hari," jelasnya. (*-3)-f

Asitantra Gelar Pentas Seni Tradisional



KR-Istimewa
Pertunjukan seni tradisional 'Ampak-ampak ing Panolan' yang menyita perhatian penonton.

penari, dan pemain musik tradisional. Alur cerita diperkaya dengan dialog penuh makna yang menyentuh isu-isu kehidupan manusia serta menjaga keseimbangan dengan alam. Tariangan yang ditampilkan pun menggambarkan keanggunan

dan dinamika cerita, sehingga membawa penonton hanyut dalam suasana magis.

Sutradara pementasan Nano Asmorondono menjelaskan, konsep 'Ampak-ampak ing Panolan' kembali seni tradisional

Jawa agar tetap relevan di tengah arus modernitas. "Kami ingin memperkenalkan kembali warisan budaya ini kepada generasi muda dengan kemasan yang menarik dan tetap setia pada nilai-nilai aslinya," ujarnya.

Penonton yang hadir terlihat antusias menyaksikan pertunjukan ini. Selain warga lokal, beberapa wisatawan juga tampak terpukau oleh keindahan seni tradisional Jawa yang disajikan. Acara ini menjadi bukti bahwa seni tradisional tetap memiliki tempat di hati masyarakat.

Ndalem Sekar Wangi Resto sebagai lokasi acara juga menambah nuansa khas Jawa, dengan dekorasi klasik dan atmosfer budaya yang mendukung tema pementasan. (Rar)-f